

**STRATEGI PENGUATAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM
BAGI SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN *SERAT
WEDHATAMA* DI PONDOK PESANTREN BINA AKSARA
MULYA PIYUNGAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Anwar Ibrahim

NIM.21.10.2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Ibrahim
NIM : 21.10.2009
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 12 November 1999
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Alamat Rumah : Kedondong RT.04/RW.04, Kalibagor, Kebumen, Jawa Tengah
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Komplek Nurul Huda, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta
Judul : Strategi Penguatan Pemahaman Agama Islam Bagi Santri Melalui Pembelajaran Serat Wedhatama di Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 18 Juni 2025
yang menyatakan,


METEMAL
TEMPEL
60AMX419955180
Anwar Ibrahim
NIM. 21.10.2009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A.,M.Pd.

Hal : Skripsi

Sdra. Anwar Ibrahim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Anwar Ibrahim
NIM	: 21.10.2009
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: Strategi Penguatan Pemahaman Agama Islam Bagi Santri Melalui Pemebelajaran Serat Wedhatama di Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqosyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Juni 2025

Dosen Pembimbing Skripsi,



Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A.,M. Pd.
NIDN. 2115108602

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 098/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2025

Skripsi dengan judul:
**STRATEGI PENGUATAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM BAGI SANTRI MELALUI
PEMBELAJARAN SERAT WEDHATAMA DI PONDOK PESANTREN BINA
AKSARA MULYA PIYUNGAN BANTUL**

Disusun Oleh:
ANWAR IBRAHIM
NIM: 21.10.2009

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Jumat tanggal 08 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		15/08/2025
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Sekretaris		15/08/2025
<u>Hadi Muhtarom, M.Pd.</u> Penguji I		15/08/2025
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Penguji II		15/08/2025

Yogyakarta, 15 Agustus 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

MOTTO

*“Wajib luru ilmu sira, lanang wadon padha-padha
Supaya uripe beja, ing donya lan akhir ira”¹*

¹ Jazim Hamidi, *Syi'iran Kiai-Kiai*. (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005), hlm.23

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah Swt. Yang merajai seisi jagad alam semesta raya.

Karya ini kami persembahkan kepada:

Almamater tempat kami berdialektika selama kurang lebih empat tahun lamanya,

Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.

Segenap Dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengalamannya.

Kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberi semangat dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah.

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia IIQ An Nur,

yang telah memberikan ruang bagi kami untuk mengembangkan kecakapan diri.

Sahabat-sahabat seperjuangan yang tak ada lelahnya untuk saling menguatkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Sad	<i>S</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>D</i>	De (dengan titik di bawah)

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Ze (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘.....	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- َ ---	Fatḥah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	I
--- ُ ---	Ḍammah	U	U

Contoh:

كتب : *Kataba*

يذهب : *Yazhabu*

سئل : *Su'ila*

ذكر : *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
او	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موس = *mūsā*
- Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah “h”

Contoh: طلحة = *Talḥah*.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

ربنا = *rabbana*

كبرا = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

Jika bertemu dengan huruf qamariyah maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti الكبير = *al-karī al-kabir*

الرسول النساء = *ar-rasul al-nisa’*

- Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti: العزيز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*
- Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti: يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيئ = *Syai’u*

أمرت = *Umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: وان اللّ خير الرازيق = *Wa innallāha lahuwa khairur al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: ال رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl.*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al- Qur’an An - Nur Yogyakarta. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan utama dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam semangat menuntut ilmu dan menyebarkannya dalam penuh khidmah.

Skripsi ini disusun sebagai wujud tanggung jawab akademik sekaligus sebagai bagian dari kontribusi kecil dalam pengembangan wawasan keilmuan islam, khususnya di bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun masih banyak kekurangan. Namun peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti susun bisa bermanfaat bagi pembaca.

Penelitian tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. *Almaghfurlah* Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz dan *Almaghfurlaha* Simbah Nyai Hj. Walidah Munawwir selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang semoga senantiasa mengalir barokah ilmunya sampai saat ini.
2. Bapak KH Muslim Nawawi selaku ketua yayasan Al Ma’had An Nur beserta segenap *dzurriyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang selalu membimbing dan memberikan nasihat-nasihatnya.
3. Agus Muhammad Rumayzijat selaku penasehat Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Komplek Nurul Huda, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti.
4. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas

selama masa studi sehingga menjadikan IIQ semakin maju.

5. Ibu Dr. Lina, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, yang selalu memberikan arahan, kebijakan, dukungan, serta motivasi yang berguna bagi peneliti.
6. Bapak Dr. Muh. Subhan Ashari, Lc., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan proses perkuliahan selama ini.
7. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M. Pd. selaku kaprodi Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberikan dukungan serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga kepada peneliti dengan penuh kesabaran, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Eta Safira Silmiya, S. Ak. Selaku staf layanan fakultas tarbiyah yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai tahap akhir.
10. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan IIQ An Nur Yogyakarta, yang telah menjadi jembatan bagi peneliti dalam proses mencari ilmu.
11. Bapak Kyai Ahmad Fikri, S.Ag. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya, yang telah memberikan izin dan bantuannya. Serta segenap pengurus dan santri atas kerjasamanya selama proses pengumpulan data penelitian. Atas dukungan dan keterbukaannya, sangat membantu kelancaran kami dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Kedua orang tua, Bapak Muji dan Ibu Siti Asringah serta kakak saya Qosim Jamaluddin yang amat kami sayangi, yang telah bekerja keras, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai. Terima kasih atas kasih sayang dan do'a yang tak pernah putus dan selalu mengusahakan apapun untuk saya.
13. Sahabat-sahabat yang telah tiada lelahnya untuk selalu memberikan motivasi dan dukungannya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

14. Seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti bagi saya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Dengan kerendahan hati, kepada mereka, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, *āmiin*.

Bantul, 18 Juni 2025
Peneliti,

Anwar Ibrahim
NIM. 21.10.2009

ABSTRAK

Anwar Ibrahim. *Strategi Penguatan Pemahaman Agama Islam Bagi Santri Melalui Pembelajaran Serat Wedhatama di Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Sebagai pedoman hidup mayoritas masyarakat Indonesia, Islam memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter di tengah tantangan globalisasi. Pondok pesantren, melalui pendekatan integratif antara nilai Islam dan kearifan lokal, menjadi benteng strategis menghadapi tantangan ini. Serat Wedhatama sebagai warisan budaya Jawa yang kaya nilai spiritual dan moral menjadi media efektif dalam penguatan pemahaman agama Islam. Penelitian di Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya ini mengkaji strategi pembelajaran Serat Wedhatama dan kontribusinya dalam membentuk pemahaman agama yang kontekstual berbasis budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi penguatan agama Islam dalam pembelajaran Serat Wedhatama di Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya, implikasinya terhadap santri, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* dengan metode kualitatif. Proses pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik Kesimpulan. Teknik uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini mengungkap bahwa strategi pembelajaran Serat Wedhatama melalui metode Cara Ngapak, Lanyahan, Tegesan, dan Pratelan telah menunjukkan hasil signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama Islam secara kontekstual di kalangan santri, di mana keempat metode ini bekerja sinergis membentuk pendekatan holistik dengan kontribusi unik masing-masing. Dalam Perspektif Teori Praktik Sosial Pierre Bourdieu, strategi ini memberikan implikasi Pesantren sebagai Arena (*field*) Pendidikan Islam Berbasis Budaya, Pembentukan Habitus Religius yang Reflektif, Internalisasi Modal Budaya Lokal ke dalam Pemahaman Islam, Penguatan Identitas Santri sebagai Muslim Berbudaya, Transformasi Metode Belajar: dari Hafalan Menuju Refleksi Spiritual, Produksi Wacana Baru: Santri sebagai Subjek Pengetahuan meskipun menghadapi kendala seperti heterogenitas latar belakang santri dalam penguasaan bahasa Jawa dan dasar agama, rasio guru-santri yang tidak seimbang, dan keterbatasan kompetensi pengajar dalam metode pembelajaran teks klasik, sehingga meskipun memiliki potensi besar, tetap diperlukan penyempurnaan sistem pendukung untuk optimalisasi hasil yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci : *Strategi, Pemahaman, Santri, Serat Wedhatama, Pondok Pesantren.*

ABSTRACT

Anwar Ibrahim. *Strategies for Strengthening Islamic Religious Understanding Among Santri Through the Teaching of Serat Wedhatama at Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul.* Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

As a guiding principle for the majority of Indonesians, Islam plays a crucial role in character building amidst the challenges of globalization. Islamic boarding schools (pondok pesantren), through an integrative approach that blends Islamic values with local wisdom, serve as strategic bastions in facing these challenges. *Serat Wedhatama*, as a Javanese cultural heritage rich in spiritual and moral values, functions as an effective medium in strengthening Islamic understanding. This research at Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya explores the learning strategies of *Serat Wedhatama* and its contribution to shaping a contextual religious understanding based on local culture. The study aims to examine the implementation of Islamic strengthening strategies through the teaching of *Serat Wedhatama*, its implications for the students (santri), as well as the supporting and inhibiting factors.

This study uses field research with a qualitative method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis follows the Miles and Huberman model, consisting of three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is tested through source triangulation.

The findings reveal that the *Serat Wedhatama* teaching strategies through the methods of *Cara Ngapak*, *Lanyahan*, *Tegesan*, and *Pratelan* have shown significant results in improving the contextual understanding of Islam among santri. These four methods synergize to form a holistic approach, each with its unique contribution. Within the perspective of Pierre Bourdieu's Theory of Social Practice, the strategy has implications such as: positioning the pesantren as a culturally-based Islamic educational *field* (arena), forming a reflective religious *habitus*, internalizing local cultural capital into Islamic understanding, strengthening the identity of santri as cultured Muslims, transforming learning methods from rote memorization to spiritual reflection, and producing new discourses—where santri become subjects of knowledge. However, challenges remain, including the heterogeneous backgrounds of santri in Javanese language proficiency and Islamic basics, the unbalanced student-teacher ratio, and limited teacher competencies in classical text teaching methods. Thus, despite its great potential, further refinement of the support system is needed to optimize more sustainable outcomes.

Keywords: *Strategy, Understanding, Santri, Serat Wedhatama, Islamic Boarding School.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	14
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Kerangka Teori	14
1. Strategi Pembelajaran	14
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	14
b. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	17
2. Pemahaman Agama Islam	19
a. Pengertian Pemahaman Agama Islam	19
b. Aspek-aspek Pemahaman Agama Islam	21
3. Implikasi Pembelajaran Perspektif Teori Praktik Sosial Pierre Bourdieu.	24
a. Habitus	26

b. Modal (<i>Capital</i>)	27
c. Arena (Field)	30
4. Serat Wedhatama	31
a. Profil Serat Wedhatama	31
b. Nilai-nilai dalam Serat Wedhatama.....	33
B. Metode penelitian	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3. Data dan Sumber Data.....	38
a. Data Primer.....	39
b. Data Sekunder	40
4. Teknik Pengumpulan Data	42
a. Observasi	42
b. Wawancara	42
c. Dokumentasi.....	44
5. Metode Analisis Data	45
a. Reduksi Data	45
b. Penyajian Data.....	46
c. Penarikan Kesimpulan.....	46
6. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB III.....	45
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN BINA AKSARA MULYA PIYUNGAN BANTUL.....	45
A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya.....	45
B. Profil Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya	46
C. Letak Geografis dan Kondisi Demografis	48
D. Visi dan Misi	49
1. Visi Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya.....	49
2. Misi Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya.....	49
E. Struktur Kepengurusan.....	50
F. Sarana dan Prasarana	50
G. Jadwal Kegiatan	52
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Strategi Penguatan Pemahaman Agama Islam Bagi Santri Melalui	

Pembelajaran Serat Wedhatama	55
1. Pelatihan Aksara Menggunakan Metode Cara Ngapak Tajam.....	56
2. Pembiasaan Pembelajaran Aksara Jawa dengan Metode Lanyahan.....	59
3. Mengartikan dan Memahami Isi Serat-Serat dengan Metode Tegesan.	61
4. Mengolah Hasil Pemahaman dengan Metode Pratelan	65
a. Kontekstualisasi Kreatif Ajaran Serat Wedhatama	65
b. Analisis Komparatif dengan Teks Lain	66
c. Integrasi Ajaran Serat Wedhatama dengan Kreativitas Visual	67
B. Implikasi dari Strategi Penguatan Pemahaman Agama Islam bagi Santri Melalui Pembelajaran Serat Wedhatama.....	68
1. Pesantren sebagai Arena (<i>field</i>) Pendidikan Islam Berbasis Budaya	68
2. Pembentukan Habitus Religius yang Reflektif.....	69
3. Internaliasi Modal Budaya Lokal ke dalam Pemahaman Islam	71
4. Penguatan Identitas Santri sebagai Muslim Berbudaya	72
5. Transformasi Metode Belajar: dari Hafalan Menuju Refleksi Spiritual	74
6. Produksi Wacana Baru: Santri sebagai Subjek Pengetahuan.....	75
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Serat Wedhatama di Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya.....	77
1. Faktor Pendukung Pembelajaran Serat Wedhatama.....	77
2. Faktor Penghambat Pembelajaran Serat Wedhatama	80
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan	50
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Harian.....	52
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Mingguan I.....	53
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Mingguan II	53
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Bulanan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelatihan Metode Cara Ngapak I.....	104
Gambar 2. Pelatihan Metode Cara Ngapak II	104
Gambar 3. Ngaji Serat Wedhatama	105
Gambar 4. Wawancara Pengasuh Pondok (Kiai Akhmad Fikri)	105
Gambar 5. Wawancara Santri (Ramadi Bagus Wijaya).....	106
Gambar 6. Wawancara Pengurus (Ahmad Ulumuddin)	106
Gambar 7. Sampul Serat Wedhatama.....	107
Gambar 8. Isi Serat Wedhatama	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	86
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	104